

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait karakter manusia dengan kata *al-Insān* dalam al-Qur'an melalui pendekatan teori *siyāq* maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat sembilan belas ayat yang menjelaskan karakter manusia dari kata *al-Insān*. Dari sembilan belas ayat yang ada, terdapat sembilan karakter manusia yakni kufur nikmat (al-'Adiyat ayat 6, al-Isra' ayat 67, asy-Syura ayat 48, Ibrahim ayat 34, al-Zukhruf ayat 15, Hud ayat 9, Fussilat ayat 51, al-hajj ayat 66, dan al-Infithar ayat 6), tergesa-gesa (al-Isra' ayat 11), melampaui batas (Yunus ayat 12 dan al-'Alaq ayat 6), berpaling ketika diberi anugrah dan putus asa ketika diuji dengan musibah (al-Isra' ayat 83, Hud 9, dan Fussilat 51), zalim (Ibrahim ayat 34 dan surah al-Ahzab ayat 72), membantah (al-Kahfi ayat 54), mengira tidak dihidupkan kembali (al-Qiyamah ayat 3), hendak berbuat maksiat terus menerus sepanjang zaman (al-Qiyamah ayat 5), dan kikir (al-Isra' ayat 100).
2. Penyebutan karakter manusia dengan kata *al-Insān* dengan konotasi negatif dikarenakan pada dasarnya manusia melupakan makhluk yang pelupa dan jinak. Dari penjelasan tersebut akhirnya ditemukan jawaban hubungan antara *al-Insān* dengan karakter negatif *al-Insān* yang dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa karakter manusia adalah negatif karena manusia

sendiri adalah makhluk yang pelupa akan janji dan amanah serta memiliki potensi jinak terhadap hawa nafsu dan kesombongan atas segala kelebihannya. Terlebih lagi selama hidup di dunia manusia berhadapan dengan godaan setan dan hawa nafsu.

B. Saran

1. Mengingat penelitian ini menggunakan teori *siyāq* maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan lebih analitis mengenai karakter manusia dalam al-Qur'an menggunakan perspektif psikologi.

